

Pengaruh Pelaksanaan Kebijakan Rencana Kerja dan Anggaran Sekolah Terhadap Manajemen Sekolah dalam Mewujudkan Efektifitas Penggunaan Anggaran Dana Sekolah

Heni Suhartini

Program Studi Magister Administrasi Publik, Universitas Garut

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji pengaruh pelaksanaan kebijakan RKAS (Rencana Kerja dan Anggaran Sekolah) terhadap manajemen sekolah dalam mewujudkan efektifitas penggunaan anggaran dana sekolah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif dengan teknik survey. Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 44 SMP (Sekolah Menengah Pertama) Negeri dan Swasta di Wilayah Garut Kota dengan menggunakan sampling jenuh atau sensus. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik penelitian lapangan dan studi dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian adalah analisis statistik dengan model analisis jalur (*path analysis*). Hasil pembahasan menunjukan bahwa pelaksanaan kebijakan RKAS berpengaruh positif terhadap manajemen sekolah dan efektifitas penggunaan anggaran dana sekolah. Artikel ini berkesimpulan bahwa untuk mewujudkan efektifitas penggunaan anggaran dana sekolah dapat dilakukan dengan mengoptimalkan pelaksanaan kebijakan RKAS dan manajemen sekolah

Kata kunci: efektifitas, manajemen sekolah, pelaksanaan kebijakan

1. Pendahuluan

Pendidikan tidak lepas dari berbagai faktor yang mendukung tercapainya pendidikan yang baik, diantaranya adalah dana pendidikan atau anggaran pendidikan. Peran pendanaan pendidikan sangat menentukan tercapai atau tidaknya proses pencapaian tujuan pendidikan mengingat pada hakekatnya mutu pendidikan akan berbanding lurus dengan biaya pendidikan yang dikeluarkan. Dalam setiap proses pencapaian tujuan pendidikan tidak terlepas dari menggunakan komponen utama berupa bahan, alat serta tenaga dan biaya yang merupakan ongkos yang harus dikeluarkan untuk tiga komponen tersebut.

Dalam pelaksanaannya pendidikan memerlukan sumber-sumber pendukung yang dapat mengantarkan usaha tersebut pada tujuan yang telah ditetapkan. Dalam penyelenggaraan pendidikan, sumber dana merupakan potensi yang sangat menentukan dan merupakan bagian yang tidak dapat terpisahkan dalam kajian pengelolaan pendidikan yaitu manajemen keuangan sekolah hal ini sesuai dengan Undang-Undang dalam Sistem Pendidikan Indonesia.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa sistem pendidikan nasional harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan untuk

menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional dan global sehingga perlu dilakukan pembaharuan pendidikan secara terencana, terarah dan berkesinambungan.

Institusi pendidikan sebagai salah satu organisasi sektor publik dituntut untuk memberikan laporan akuntabilitas kepada *stakeholders*. Akuntabilitas pendidikan secara umum dibagi menjadi dua bagian yaitu akuntabilitas pengelolaan dana dan akuntabilitas manajemen pendidikan. Akuntabilitas pengelolaan dana tertuang dalam Peraturan Pemerintah N0. 48 Tahun 2008 pasal 2 ayat 1 disebutkan bahwa pendanaan pendidikan adalah tanggung jawab bersama Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah dan masyarakat, sedangkan pasal 59 ayat 1 disebutkan bahwa pengelolaan dana pendidikan berdasarkan pada prinsip keadilan, efisiensi, transparansi dan akuntabilitas publik

Untuk mendukung suatu kebijakan publik yang terbuka dimana publik dapat mengakses segala informasi yang berkenaan dengan publik, diperlukan sebuah kebijakan informasi yang baik, dimana kebijakan informasi tersebut dapat seluas-luasnya memberikan akses kepada publik untuk mendapatkan informasi. Dye dan Zeigler (dalam Winarno, 2012) berpendapat bahwa kebijakan publik merupakan preferensi nilai-nilai dari para elit berkuasa, seringkali kebijakan publik merefleksikan tuntutan-tuntutan dari masyarakat. Sedangkan pelaksanaan kebijakan publik adalah implementasi atau penerapan suatu kebijakan publik melalui program, aktifitas, aksi, atau tindakan dalam suatu mekanisme yang terikat pada suatu sistem tertentu (Ramdhani & Ramdhani, 2017).

Rencana Kerja dan Anggaran Sekolah (RKAS) merupakan biaya dan pendanaan program/kegiatan satuan pendidikan secara rinci untuk satu tahun anggaran baik bersifat strategis maupun rutin/ reguler hal ini tertuang dalam Peraturan Bupati No. 737 tahun 2012 tentang Prosedur Asistensi Rencana Kerja Sekolah (RKS), Rencana Kerja Tahunan Sekolah (RKTS), dan Rencana Kerja dan Anggaran Sekolah (RKAS) pasal 1 ayat 7. Keseluruhan proses kegiatan yang terjadi di sekolah mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan harus mengacu kepada berbagai ketentuan yang diatur dalam Peraturan Pemerintah No.17 Tahun 2010 tentang Standar Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan sebagai salah satu unsur 8 standar nasional pendidikan yaitu standar isi, standar proses, standar kompetensi, standar pendidik dan kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan dan standar penilaian yang harus dipenuhi oleh suatu sekolah yang baik.

Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah disusun awal tahun pelajaran, dalam penyusunan RKAS berdasarkan hasil kesepakatan antara kepala sekolah, dewan guru dan komite sekolah, hal ini sesuai dengan pernyataan Sagala (2008) bahwa dalam perencanaan harus berpusat pada peserta didik serta menyesuaikan diri dengan kebutuhan yang ada dan dapat dipertanggungjawabkan serta dalam pembuatan keputusan melibatkan sumber daya sekolah sehingga tercapai tujuan bersama.

Dalam upaya merealisasi fungsi dan tujuan tersebut dibutuhkan sebuah proses yang sistematis dan terencana. Sagala (2013) menyatakan manajemen merupakan suatu proses dari perencanaan, pengorganisasian, pemberi pimpinan, dan pengendalian dari suatu usaha anggota organisasi yang penggunaan sumber-sumber daya organisator untuk mencapai tujuan. Dengan kata lain, manajemen merupakan kemampuan dan keterampilan khusus untuk melakukan suatu kegiatan baik bersama orang lain atau melalui orang lain dalam mencapai tujuan organisasi.

Efisiensi anggaran pada organisasi publik hingga saat ini masih menjadi isu sentral, termasuk dalam hal ini organisasi pendidikan. Dalam proses pengelolaan keuangan sekolah, anggaran

merupakan salah satu masalah penting yang harus dihadapi. Permasalahan tersebut menjadi perhatian penting bagi level pimpinan atau manajerial sekolah untuk melakukan perbaikan demi terwujudnya anggaran sekolah yang adil, efisien, transparan, dan akuntabel. Adapun kondisi dalam penyusunan RKAS di Dinas Pendidikan Garut saat ini masih menemukan berbagai masalah, hal ini terlihat dalam Tabel 1.

Tabel 1. Daftar Permasalahan dalam penyusunan RKAS *)

No	Relevansi Masalah	Permasalahan
1	Kebijakan (Perencanaan)	Dalam penyusunan anggaran sekolah dan pengelolaan dana operasional sekolah tidak melibatkan guru dan komite sekolah sehingga penggunaannya tidak efektif.
2	Kebijakan (Pelaksanaan)	Cenderung bersikap pasif karena mereka sangat jarang dimintai pendapat atau memberi usulan kepada pemimpin (kepala sekolah) mengenai anggaran unit/bidang mereka sendiri
3	Kebijakan (Evaluasi)	Tidak memahami anggaran yang diusulkan atau disusun sehingga kebanyakan mereka tidak memiliki alasan kuat untuk melakukan revisi anggaran sekolah
4	Manajemen Sekolah	Rendahnya tingkat pengawasan manajemen sekolah dalam hal keuangan, tingkat transparansi dan akuntabilitas serta partisipasi masyarakat yang kurang karena tidak memiliki akses untuk mendapatkan informasi mengenai anggaran, sehingga mereka tidak bisa melakukan pengawasan dan implementasinya fungsi pengawasan sangat kurang.
5.	Efektifitas Penggunaan Anggaran Dana Sekolah	Program yang tidak sesuai dengan kebutuhan ; Dalam penyampaian laporan terindikasi ada sekitar 25% tidak melaporkan RKAS kepada Dinas Pendidikan, sehingga mengakibatkan timbul tidak efektifnya pengelolaan penggunaan Anggaran

*) Sumber: Data Bidang Dikda Dinas Pendidikan Kabupaten Garut

Berdasarkan fenomena permasalahan tersebut di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pelaksanaan Kebijakan RKAS (Rencana Kerja dan Anggaran Sekolah) terhadap Manajemen Sekolah dalam Mewujudkan Efektifitas Penggunaan Anggaran Dana Sekolah”**, pada SMP Negeri dan Swasta di Wilayah Garut Kota.

2 Metodologi

Penelitian merupakan proses mengumpulkan, menganalisis, dan menerjemahkan informasi dan/atau data secara sistematis untuk menambah pemahaman terhadap suatu fenomena tertentu (Ramdhani, 2013). Penelitian menggunakan metode saintifik dengan cara pengumpulan data dan uji analisis dari hipotesis (Ramdhani & Ramdhani, 2016).

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode deskriptif dan verifikatif analisis dengan teknik survey. Nawawi (2010) mengemukakan bahwa metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan, melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya”. Kemudian Sugiono (2005) menyatakan bahwa penelitian verifikatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel. Sementara itu teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik survey, yaitu pengumpulan data melalui penelitian lapangan untuk menggambarkan

faktor-faktor yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Dalam konteks ini, Singarimbun dan Effendi (2011) mengemukakan bahwa penelitian survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok.

Selanjutnya, untuk melihat kondisi objektif pada objek penelitian, peneliti menetapkan operasionalisasi variabel penelitian, yang disusun untuk memudahkan langkah-langkah dalam menjangkau dan mengumpulkan data yang diperoleh dari responden sesuai dengan teori-teori, konsep-konsep, proposisi-proposisi, dan asumsi-asumsi dari variabel-variabel penelitian penelitian yang ditetapkan. Operasionalisasi variabel penelitian ini disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Operasionalisasi Variabel-variabel Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator
(X) Pelaksanaan Kebijakan (Iskandar, 2016)	1. Komunikasi	a. Sosialisasi kebijakan b. Koordinasi
	2. Sumber Daya	a. Jumlah Guru yang dilibatkan b. Keahlian guru
	3. Disposisi	a. Sikap Pelaksanaan b. Pemahaman Kebijakan
	4. Struktur Birokrasi	a. Standar Operasional Prosedur
(Y) Manajemen Sekolah (Sedarmayanti, 2014)	1. Perencanaan (<i>planning</i>)	a. Membuat SK Team berpedoman pada juklak juknis
		b. Rencana Program
		c. Administrasi Sekolah
	2. Pengorganisasian (<i>organizing</i>)	a. Identifikasi Jabatan
		b. Pembagian Tugas
		c. Struktur Organisasi
		d. Kerjasama
	3. Penyusunan	a. Rencana
		b. Motivasi
		c. Pengakuan /Reward
	4. Pengawasan (<i>controlling</i>)	a. Penyimpangan
		b. Kinerja
		c. Fleksibel dan responsif
(Z) Efektivitas Penggunaan Anggaran Dana (Iskandar, 2016)	1. Pengarahan	a. Identifikasi jumlah siswa
		b. Penyusunan RKAS
		c. Perencanaan Sumber anggaran
	2. Delegasi	a. Pengalokasian anggaran
		b. Penggunaan anggaran
		c. Transparansi
	3. Pertanggungjawaban	a. Pencatatan anggaran dana
		b. Penyaluran dana
		c. Bendahara
	4. Pengendalian	a. Laporan
		b. Audit
		c. Akuntabilitas
		d. Evaluasi pengelolaan keuangan
	5. Koordinasi	a. Pimpinan dan atasan
		b. Penyusunan anggaran
	6. Efisiensi	a. Prioritas program dan kegiatan
		b. Penggunaan fasilitas
	7. Adaptasi	a. Inovasi dan kreatifitas
		b. Hasil program/ kegiatan

Tabel 2. Operasionalisasi Variabel-variabel Penelitian

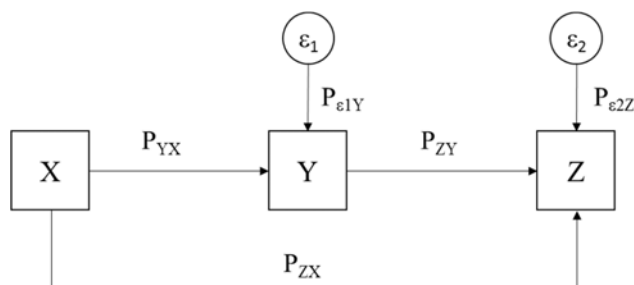
Variabel	Dimensi	Indikator
	8. Sistem sosial	a. Survei perilaku
		b. Tingkat ketidakhadiran
		c. Pergantian pegawai

Responden penelitian adalah para Kepala Tata Usaha (KTU) SMP Negeri dan Swasta yang ada di wilayah Garut Kota Kabupaten Garut meliputi 44 SMP. Jumlah populasi yang menjadi responden penelitian adalah sebanyak 44 orang yang merupakan Kepala Sekolah SMP Negeri dan Swasta, selanjutnya dalam penelitian ini penulis tidak menggunakan sampel tetapi menggunakan sampling jenuh atau sensus. Pembahasan dilakukan atas pola pengembangan pelaksanaan kebijakan RKAS sebagai upaya peningkatan manajemen sekolah dalam mewujudkan efektivitas penggunaan anggaran dana sekolah.

3. Hasil dan Pembahasan

3. 1 Hasil Penelitian

Penelitian ini menguji fakta empiris tentang pengaruh pelaksanaan kebijakan RKAS terhadap manajemen sekolah dalam mewujudkan efektivitas penggunaan anggaran dana sekolah. Selanjutnya untuk mempermudah analisis, dilakukan pemodelan terhadap fokus penelitian dalam bentuk paradigma penelitian. Model adalah penyederhanaan dari dunia nyata yang dapat memperlihatkan relasi antar variabel (Amin & Ramdhani, 2006). Paradigma penelitian yang dianalisis disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Hasil perhitungan statistika disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil analisa statistika

Hipotesis Utama	Koefisien Jalur	F _{hitung}	F _{tabel}	Determinan	Makna Hubungan
X→Y→Z Pengaruh Pelaksanaan Kebijakan RKAS Terhadap Manajemen Sekolah dalam Mewujudkan Efektifitas Penggunaan Anggaran Dana Sekolah	0,6634	33,66	2,70	0,3366	Signifikan
Sub Hipotesis	Koefisien Jalur	t _{hitung}	t _{tabel}	Determinan	Makna Hubungan
X→Y Pengaruh pelaksanaan kebijakan RKAS terhadap Manajemen sekolah	0,4153	2,9588	1,9870	0,1725	Signifikan
X→Z Pengaruh pelaksanaan kebijakan RKAS terhadap penggunaan anggaran dana sekolah	0,2728	7,2509	1,9870	0,3845	Signifikan
Y→Z Pengaruh manajemen sekolah terhadap efektifitas penggunaan anggran dana sekolah	0,5940	2,3715	1,9870	0,3528	Signifikan

3.2 Pembahasan

3.2.1 Pengujian Hipotesis Utama (Pengaruh Pelaksanaan Kebijakan RKAS (X) Terhadap Manajemen Sekolah (Y) dalam Mewujudkan Efektifitas Penggunaan Anggaran Dana Sekolah(Z))

Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh nilai koefisien jalur X terhadap Y dan Z sebesar 0,6634. Kemudian pengujian selanjutnya dilakukan untuk mengetahui lebih lanjut Pengaruh Pelaksanaan Kebijakan RKAS terhadap Manajemen Sekolah dalam Mewujudkan Efektifitas Penggunaan Anggaran Dana Sekolah.

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh nilai F_{hitung} 33,66 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 2,70 . Dari nilai tersebut dapat ditarik kesimpulan statistik bahwa H₀ ditolak, artinya terdapat Pengaruh Pelaksanaan Kebijakan RKAS Terhadap Manajemen Sekolah dalam Mewujudkan Efektifitas Penggunaan Anggaran Dana Sekolah.

Signifikansi nilai hasil pengujian di atas, didukung pula oleh nilai Koefisien Determinasi (r²) sebesar 0,3366 yang juga menunjukkan besarnya kontribusi pelaksanaan kebijakan RKAS terhadap manajemen sekolah dalam mewujudkan efektivitas penggunaan anggaran dana sekolah yaitu sebesar 33,66%%, sedangkan sisanya sebesar 0,6634 atau sebesar 66,34% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diamati dalam penelitian ini. Pengaruh dari variabel lain, yang

mempengaruhi efektivitas program, diantaranya iklim organisasi (Ramdhani, Ramdhani, & Ainissyifa, 2017), motif tindakan (Nurfajrinah, Nurhadi, & Ramdhani, 2017).

Jadi berdasarkan hasil pengujian tersebut dapat dijelaskan bahwa pelaksanaan kebijakan berpengaruh nyata dan positif secara signifikan terhadap manajemen sekolah dalam mewujudkan efektivitas penggunaan anggaran dana sekolah. Sehingga dari perhitungan tersebut diketahui bahwa pelaksanaan kebijakan RKAS yang berkaitan secara signifikan akan berdampak terhadap manajemen sekolah yang dengan sendirinya akan terwujud efektivitas penggunaan anggaran dana sekolah.

Hasil penelitian di lapangan menunjukkan bahwa pelaksanaan kebijakan RKAS mempengaruhi manajemen sekolah. Kedua hal ini saling berkaitan satu sama lain dimana pelaksanaan kebijakan yang baik akan menumbuhkan manajemen sekolah berjalan dengan baik. Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan diketahui bahwa efektivitas penggunaan anggaran dana sekolah ternyata tidak hanya dipengaruhi oleh pelaksanaan kebijakan RKAS namun juga dipengaruhi oleh manajemen sekolah. Seperti dikemukakan di atas, dalam penggunaan dana sekolah yang terbuka dan digunakan sesuai dengan kegiatan yang dilakukan direncanakan dan dilaksanakan oleh kepala sekolah dan guru yang profesional sehingga dapat berpengaruh terhadap penggunaan anggaran dana sekolah yang baik.

Hasil observasi di lapangan juga menunjukkan bahwa manajemen sekolah berpengaruh terhadap efektivitas penggunaan anggaran dana sekolah. Dalam hal manajemen sekolah, SMP Se Kota Garut sudah melakukan manajemen sekolah dengan baik dengan menggunakan SDM yang berkualitas, namun masih memerlukan dukungan dari berbagai pihak Kepala Sekolah, Komite dan Guru. Kendati demikian di tengah keterbatasan pembinaan serta sarana dan prasarannya, SMP se Kota Garut berupaya memberikan dukungan terhadap manajemen sekolah sehingga dapat menciptakan mengefektifkan penggunaan anggaran dana sekolah sesuai dengan kebutuhan ataupun kegiatan yang dilakukan.

Penelitian ini merekomendasikan untuk meningkatkan percepatan perbaikan kebijakan dalam pelaksanaan kebijakan RKAS, untuk hal-hal yang bersifat baru (inovasi), perlu dilakukan proses difusi inovasi, yang dapat dilakukan dengan proses yang dilakukan melalui tahapan penguatan pengetahuan, persuasi, keputusan, dan konfirmasi (Ramdhani et. al., 2017). Untuk meningkatkan efektivitas penggunaan anggaran sekolah, peneliti mengusulkan pemanfaatan teknologi informasi dalam bentuk e-government untuk memudahkan pengumpulan dan pengolahan data. Teknologi informasi merupakan perangkat teknologi yang dapat membantu manusia dalam pekerjaannya, dengan mengelola data secara terpelihara, cepat, tepat, dan akurat (Slamet et. al., 2016; Ramdhani & Wulan, 2012; Tsabit et. al., 2012; Bustomi et al., 2012; Pamoragung, et al., 2006.; Ramdhani et al., 2006).

3.2.2 Pengujian Sub Hipotesis 1 (Pengaruh Pelaksanaan Kebijakan RKAS (X) terhadap Manajemen Sekolah (Y))

Berdasarkan pengujian diperoleh nilai koefisien jalur (PYX) sebesar 0,4153 Tabel 3., diketahui Hasil perhitungan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,9588 Sedangkan t_{tabel} sebesar 1,9870. Dengan demikian, karena $t_{hitung} 2,9588 > t_{tabel} 1,9870$ maka H_0 ditolak, artinya pelaksanaan kebijakan RKAS berpengaruh nyata dan positif terhadap manajemen sekolah.

Signifikansi nilai hasil pengujian di atas, didukung pula oleh besaran nilai *Koefisien Determinasi* (R^2_{YX}) 0,1725 Nilai ini menunjukkan besarnya pengaruh langsung pelaksanaan kebijakan RKAS terhadap manajemen sekolah sebesar 17,25%, sedangkan sisanya ($P_{Y\epsilon_1}$)² sebesar 82,75% dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel pelaksanaan kebijakan RKAS yang tidak dimasukkan ke dalam model.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, diketahui bahwa unsur kerbukaan dan SDM yang berkualitas dari pengelola kebijakan sangat berpengaruh terhadap manajemen sekolah yang sudah baik dan tertata dengan baik. Namun hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat variabel lain selain variabel pelaksanaan Kebijakan RKAS yang dapat mendukung terciptanya manajemen sekolah yang baik. Variabel lain (epsilon) yang diduga mempengaruhi manajemen sekolah diduga adalah keterbukaan dalam penggunaan anggaran dana.

3.2.3 Pengujian Sub Hipotesis 2 (Pengaruh Pelaksanaan Kebijakan RKAS (X) terhadap Penggunaan Anggaran Dana Sekolah (Z))

Berdasarkan pengujian diperoleh nilai koefisien jalur (P_{zx}) sebesar 0,2728. Hasil perhitungan diperoleh nilai thitung sebesar 7,2509 Sedangkan ttabel sebesar 1,9870. Dengan demikian, karena thitung 7,2509 > ttabel 1,9870 maka H_0 ditolak, artinya pelaksanaan kebijakan berpengaruh positif terhadap efektifitas penggunaan anggaran dana sekolah.

Dari hasil pengujian di atas diketahui bahwa pelaksanaan kebijakan RKAS memberikan pengaruh nyata dan positif terhadap efektifitas penggunaan anggaran dana. Pengaruh secara langsung pelaksanaan kebijakan RKAS memberikan pengaruh nyata dan positif terhadap efektifitas penggunaan anggaran dana adalah sebesar 26,99%, sedangkan pelaksanaan kebijakan RKAS nyata dan positif terhadap manajemen sekolah yang berdampak terhadap efektifitas penggunaan anggaran dana sebesar 11,46%. Sehingga jumlah pengaruh langsung dan tidak langsung variabel pelaksanaan kebijakan RKAS terhadap efektifitas penggunaan anggaran dana adalah sebesar 38,45% sedangkan sisanya 61,55% dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel kebijakan yang tidak dimasukkan ke dalam model.

Dari pengujian di atas dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel pelaksanaan kebijakan RKAS terhadap manajemen sekolah menunjukkan pengaruh yang rendah yaitu sebesar 38,45% dan sisanya sebesar 61,55% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti (epsilon).

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan, rendahnya pengaruh variabel pelaksanaan kebijakan RKAS terhadap variabel manajemen sekolah tersebut terjadi dikarenakan walaupun SMP se Kota Garut sudah melaksanakan kebijakan RKAS yang optimal, namun dalam segi pelaksanaan kebijakan yaitu kerbukaan penggunaan anggaran dana untuk kegiatan, selain itu ternyata faktor lain diluar faktor yang diteliti memberikan pengaruh lebih besar terhadap terwujudnya efektifitas penggunaan anggaran dana sekolah. Berdasarkan pengamatan peneliti, variabel lain (epsilon) yang diduga mempengaruhi manajemen sekolah adalah belum optimalnya pelaksanaan kebijakan RKAS terhadap manajemen sekolah untuk mewujudkan efektifitas penggunaan anggaran dana sekolah.

3.2.4 Pengujian Sub Hipotesis 3 (Pengaruh Manajemen Sekolah (Y) terhadap Efektifitas Penggunaan Anggaran Dana Sekolah (Z))

Berdasarkan pengujian diperoleh nilai koefisien jalur (P_{zy}) sebesar 0,5940. Hasil perhitungan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,3715 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,9870. Dengan demikian, karena $t_{hitung} 2,3715 > t_{tabel} 1,987$ maka H_0 ditolak, artinya manajemen sekolah berpengaruh nyata dan positif terhadap efektifitas penggunaan anggaran dana sekolah.

Besarnya pengaruh manajemen sekolah secara langsung terhadap efektifitas penggunaan anggaran dana adalah sebesar 0,3528 atau sebesar 35,28%, sedangkan sisanya ($P_{\epsilon 1}$)² sebesar 64,72% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model.

Dari hasil pengujian di atas, diketahui bahwa pengaruh manajemen sekolah terhadap efektifitas penggunaan anggaran dana sekolah menunjukkan pengaruh yang rendah yaitu sebesar 35,28% dan sisanya sebesar 64,72% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti (ϵ). Berdasarkan pengamatan peneliti, variabel lain (ϵ) yang diduga mempengaruhi efektifitas penggunaan anggaran dana sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh pelaksanaan kebijakan RKAS terhadap manajemen sekolah dalam mewujudkan efektifitas penggunaan anggaran dana sekolah, penelitian ini merekomendasikan beberapa hal berikut:

- a. variabel pelaksanaan kebijakan rencana kerja anggaran sekolah yaitu dalam penyusunan anggaran sekolah dan pengelolaan dana operasional sekolah tidak melibatkan guru dan komite sekolah sehingga penggunaannya tidak efektif serta guru cenderung bersikap pasif karena mereka sangat jarang dimintai pendapat atau memberi usulan kepada pemimpin (kepala sekolah) mengenai anggaran unit/bidang mereka sendiri. Mengingat pelaksanaan kebijakan memiliki nilai terendah Kepala Sekolah, Komite sekolah mengatur, mengkoordinir masukan-masukan dari semua pihak untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan dan manajemen sekolah memiliki nilai terendah yaitu komite dilibatkan dalam pelaksanaan dana pendidikan. Sebaiknya ada Kepala Sekolah berkoordinasi dengan komite sekolah sebagai penampung masukan dari pihak eksternal yang menilai dalam penggunaan dana anggaran sekolah sebagai pertanggungjawaban terhadap masyarakat atau pihak eksternal.
- b. variabel manajemen sekolah yaitu rendahnya tingkat pengawasan manajemen sekolah dalam hal keuangan, tingkat transparansi dan akuntabilitas serta partisipasi masyarakat yang kurang karena tidak memiliki akses untuk mendapatkan informasi mengenai anggaran, sehingga mereka tidak bisa melakukan pengawasan dan implementasinya fungsi pengawasan sangat kurang. Manajemen sekolah memiliki nilai terendah yaitu menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan rencana. Sebaiknya menciptakan komunikasi yang baik, diadakan rapat antara Kepala Sekolah dengan komite untuk merencanakan kegiatan yang akan dilaksanakan dan disesuaikan dengan anggaran dana
- c. variabel efektivitas penggunaan anggaran dana sekolah yaitu program yang tidak sesuai dengan kebutuhan; Dalam penyampaian laporan terindikasi ada sekitar 25% tidak melaporkan RKAS kepada Dinas Pendidikan, sehingga mengakibatkan timbul tidak efektifnya pengelolaan penggunaan Anggaran. Efektivitas Penggunaan anggaran dana dengan nilai terendah yaitu komite dilibatkan dalam pelaksanaan dana pendidikan. Sebaiknya sebelum membuat kebijakan kepala sekolah meminta masukan dari komite untuk penyusunan rencana sekolah yang diprioritaskan.

Implikasi dari hasil penelitian terhadap fenomena masalah adalah hasil penelitian menunjukkan bahwa masing-masing variabel mengidentifikasi hasil yang baik namun pada kenyataannya masih terdapat permasalahan-permasalahan yang ditemukan dari hasil jawaban responden sebagaimana temuan permasalahan yang diungkapkan di atas. Kondisi tersebut akan mempengaruhi terhadap penerapan manajemen sekolah yang akan berdampak pada efektivitas penggunaan anggaran sekolah di sekolah menengah pertama negeri dan swasta di wilayah Garut Kota.

Sementara implikasi secara teoritis, referensi teori-teori yang digunakan sebagai dasar variabel-variabel penelitian pada prinsipnya dapat berfungsi apabila penekatan pelaksanaan kebijakan terhadap manajemen sekolah untuk mewujudkan efektivitas penggunaan anggaran dana sekolah dapat dilaksanakan dengan baik menurut teori-teori yang ada, akan tetapi kenyataannya teori tersebut belum diimplikasikan secara utuh

4 Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah bahwa secara simultan maupun parsial, Pelaksanaan Kebijakan RKAS memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Manajemen Sekolah dalam Mewujudkan Efektivitas Penggunaan Anggaran Dana Sekolah

Adapun saran untuk penelitian lebih lanjut, mengingat terdapat beberapa temuan serta keterbatasan dalam penelitian ini maka diharapkan pada masa yang akan datang berbagai pihak dapat meneliti lebih lanjut faktor lain (epsilon) dari variabel-variabel penelitian ini. Penelitian lanjutan lain yang disarankan diantaranya Adapun saran terhadap penelitian lebih lanjut, terdapat beberapa temuan penting serta keterbatasan dalam penelitian, maka diharapkan pada masa yang akan datang berbagai pihak dapat meneliti masalah-masalah diluar variabel pada penelitian ini yaitu tentang Pelaksanaan Kebijakan Rencana Kerja dan Anggaran terhadap Manajemen Sekolah dalam Mewujudkan Efektivitas Penggunaan Anggaran Dana. Variabel lain yang tidak diteliti tersebut diantaranya kemauan, atmosfir kerja/ kultur kerja, diskriminasi, kebersamaan, kepercayaan terhadap sesama tim, melalui metode penelitian yang lainnya

Daftar Pustaka

- Amin, A. S., & Ramdhani, M. A. (2006). Konfigurasi Model untuk Sistem Pendukung Keputusan. *Majalah Ilmiah Ekonomi Komputer*, 16(1), 11-19.
- Bustomi, Y., Ramdhani, M. A., & Cahyana, R. (2012). Rancang Bangun Sistem Informasi Geografis Sebaran Tempat Riset Teknologi Informasi di Kota Garut. *Jurnal Algoritma*, 9(1), 1-7.
- Iskandar, J. (2016). *Beberapa Indeks dan Skala Pengukuran Variabel-variabel Sosial dan Psikologi*. Bandung: Puspaga.
- Iskandar, J. (2016). *Kapita Selekta Administrasi Negara dan Kebijaksanaan Publik*. Bandung: Puspaga.
- Iskandar, J. (2016). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Puspaga.
- Iskandar, J. (2016). *Perilaku Manusia dalam Kelompok dan Organisasi*. Bandung: Puspaga.
- Iskandar, J., & Putradi, D. (2016). *Teori Administrasi*. Bandung: Puspaga.
- Nawawi, H. (2010). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Gajah Mada Press.

- Nurfajrinah, M. A., Nurhadi, Z. F., & Ramdhani, M. A. (2017). Meaning of Online Shopping for Indie Model. *The Social Sciences*, 12(4), 737-742.
- Pamoragung, A., Suryadi, K., & Ramdhani, M. A. (2006). Enhancing the Implementation of e-Government in Indonesia through the High-Quality of Virtual Community and Knowledge Portal. *6th European Conference on e-Government* (pp. 341-347). Marburg: Academic Conferences Limited.
- Ramdhani, A., & Ramdhani, M. A. (2017). Konsep Umum Pelaksanaan Kebijakan Publik. *Jurnal Publik*, 11(1), 1-12.
- Ramdhani, A., Ramdhani, M. A., & Ainisyifa, H. (2017). Conceptual Framework of Corporate Culture Influenced on Employees Commitment to Organization. *International Business Management*, 11(3), 826-803.
- Ramdhani, M. A. & Ramdhani, A. (2016). *Penelitian Pemasaran*. Bandung: UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Ramdhani, M. A. (2013). *Metodologi Penelitian*. Bandung: UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Ramdhani, M. A., Suryadi, K., & Susantosa, P. (2006). Telematic Policy Analysis in Developing Countries: A Case Study in Garut District-indonesia. *Journal of Applied Sciences Research*, 2(1), 58-66.
- Sagala, S. (2008). *Manajemen Berbasis Sekolah dan Masyarakat: Strategi Memenangkan Persaingan Mutu*. Jakarta: Nimas Multima.
- Sagala, S. (2013). *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sedarmayanti. (2014). *Manajemen Manusia Pengadaan Barang dan Jasa*. Jakarta: Bumi Aksara
- Singarimbun, M., & Effendi, S. (2011). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES.
- Slamet, C., Rahman, A., Ramdhani, M. A., & Darmalaksana, W. (2016). Clustering the Verses of the Holy Qur'an using K-Means Algorithm. *Asian Journal of Information Technology*, 15(24), 5159-5162.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tsabit, A., Ramdhani, M. A., & Cahyana, R. (2012). Pengembangan Ganesha Digital Library untuk Membuat Situs Jurnal. *Jurnal Algoritma*, 9, 1-10.
- Winarno, B. (2012). *Kebijakan Publik*. Yogyakarta: CAPS.